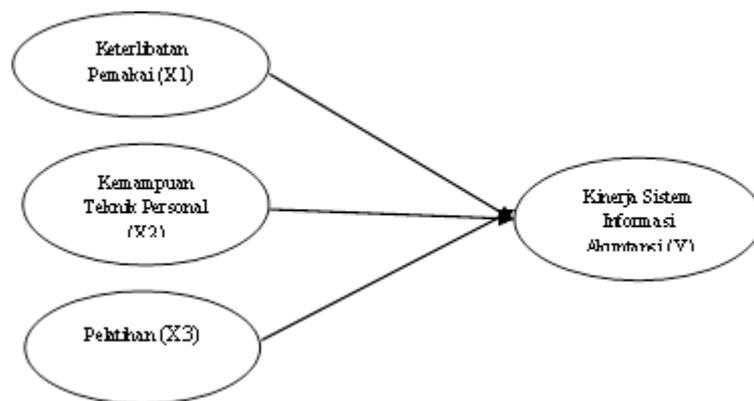


staf untuk meningkatkan kemahiran mereka dengan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi meningkat secara proporsional dengan intensitas pelatihan yang diberikan kepada mereka yang memanfaatkannya. Hasil penelitian (Krisna Dewi & Wiratmaja, 2020) dan (Pradnyana & Dharmadiaksa, 2018) mengklaim bahwa efektivitas Pelatihan dapat membantu membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih baik. Pembeneran ini memungkinkan kita untuk menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Efisiensi sistem informasi akuntansi mendapat manfaat dari pelatihan.

METODE PENELITIAN

Proses penelitian dapat dibantu dengan mengikuti rencana studi yang telah ditentukan. Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memberikan peneliti kerangka kerja logis untuk melakukan studi mereka. Metode kuantitatif digunakan dalam metode ini. Jadi, metodologinya terlihat seperti ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Populasi adalah kelompok yang diperiksa dari mana kesimpulan dibentuk tentang kelompok secara keseluruhan berdasarkan fitur dan atribut yang dipilih oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Sepuluh BUMDesa di Kabupaten Sukawati diikutsertakan dalam penelitian, dan total 36 pengguna SIA (direktur, bendahara, dan karyawan) memberikan tanggapan.

Sampel menurut (Sugiyono, 2020), Ciri-ciri yang ditemukan dalam sampel merupakan subset dari ciri-ciri yang ditemukan dalam populasi secara keseluruhan. Ini menekankan perlunya memastikan bahwa sampel benar-benar mewakili populasi dari mana ia diambil. Penelitian ini menggunakan sampel yang sepenuhnya representatif. Semua anggota populasi termasuk dalam sampel saat menggunakan metode sampling jenuh. Ada 36 peserta dalam sampel.

Pendekatan analitik berikut digunakan untuk penyelidikan ini: Dengan memeriksa nilai

